

ABSTRAK

Program *mentoring* liqo di Sekolah Menengah Kejuruan Fithrah Insani berperan penting dalam membantu siswa dengan kondisi *broken home* menghadapi fluktuasi emosional. Kegiatan ini mengedepankan pendidikan karakter dengan visi Islami, yang relevan mengingat tingginya angka perceraian di Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini bertujuan untuk membahas proses, hambatan, dan alasan pola komunikasi dalam liqo sebagai faktor penting dalam mendukung siswa. Melalui metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa liqo dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa melalui pendekatan verbal dan non-verbal, termasuk penggunaan *love language*. Pola komunikasi roda dari De Vito menjadi kerangka utama, di mana seorang pemimpin kelompok berperan sebagai pusat komunikasi antara siswa dan Guru Pembina (Murabbi). Pendekatan Liqo ini terbukti efektif dalam memperbaiki kondisi emosional siswa dari keluarga *broken home*, melalui pembekalan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islami.

Kata Kunci: *Broken Home*, Fluktuasi Emosional, Liqo, Pola Komunikasi, Siswa SMK

ABSTRACT

The liqo mentoring program at Fithrah Insani Vocational High School plays a crucial role in helping students from broken homes cope with emotional fluctuations. This program emphasizes character education with an Islamic vision, which is relevant given the high divorce rates in West Bandung Regency. The study aims to examine the processes, obstacles, and reasons why communication patterns in liqo are vital in supporting students. Using a qualitative method with a case study approach, data was collected through observations, interviews, and documentation using purposive sampling. The findings indicate that liqo can provide a sense of safety and comfort for students through both verbal and non-verbal approaches, including the use of love language. DeVito's Wheel of Communication model serves as the main framework, where a group leader acts as the central communication hub between students and the Mentor (Murabbi). This approach proves effective in improving the emotional condition of students from broken homes by providing character development based on Islamic values.

Keywords: *Broken Home, Communication Patterns, Emotional Fluctuations, Liqo, Vocational High School Students*